

Urgensi pengembangan media berbasis digital pada pembelajaran bahasa Indonesia

Dea Amanda

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Email: 12deaamanda24@gmail.com

Abstrak

Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Pengembangan media berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki urgensi yang tinggi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media digital dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber yang relevan terkait pengembangan media digital dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, serta memperluas akses terhadap materi pembelajaran yang lebih fleksibel. Meskipun demikian, tantangan terkait dengan infrastruktur dan literasi digital masih perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi media digital. Oleh karena itu, pengembangan media berbasis digital yang sesuai dengan kurikulum merdeka dan kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital ini.

Kata kunci: *Media digital, bahasa Indonesia, motivasi belajar, kurikulum merdeka*

The urgency of developing digital-based media in Indonesian language learning

Abstract

In the context of continuously evolving education, the utilization of digital technology in Indonesian language learning has become an essential necessity. The development of digital-based media in Indonesian language learning is of utmost importance to enhance the effectiveness and quality of the learning process. This study aims to examine the role of digital media in supporting the achievement of Indonesian language learning objectives in a more engaging, interactive, and effective manner. The research method used in this study is a literature review to collect and analyze various relevant sources related to the development of digital media in education. The findings indicate that the use of digital media can enhance students' learning motivation, support the development of 21st-century skills, and provide broader access to more flexible learning materials. However, challenges related to infrastructure and digital literacy still need to be addressed to fully maximize the potential of digital media. Therefore, developing digital media in alignment with the Merdeka curriculum and the needs of Indonesian language learning is crucial to improving the effectiveness of education in this digital era.

Keywords: *Digital media, Indonesian language, learning motivation, Merdeka curriculum*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai empat keterampilan yaitu: menyimak, mewicara, membaca, dan menulis. Proses pembelajaran bahasa Indonesia membutuhkan adanya media sebagai dukungan pelaksanaan dan pencapaian tujuan. (Maisarah et al., 2022)

Munculnya teknologi di era digital telah memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek masyarakat, termasuk bidang pendidikan. Hal tersebut karena media merupakan bagian dari pendidikan sebagai suatu system. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sumber daya informasi berbasis digital yang sangat melimpah dan menyebarluas dengan cepat.

Era globalisasi saat ini, pentingnya menguasai bahasa Indonesia semakin meningkat di bandingkan masa-masa sebelumnya. Memanfaatkan media digital meningkatkan bakat linguistic peserta didik dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mampu memberikan dampak dan kendali yang signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan individu termasuk bidang pendidikan. Sebaiknya guru menggunakan media berbasis teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya di bidang bahasa Indonesia.

Oleh karena itu, pendidik harus memanfaatkan media berbasis teknologi digital untuk menunjang proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Indonesia. Artikel ini mengkaji tentang urgensi pengembangan media berbasis digital pada pembelajaran bahasa Indonesia. (Suryanti et al., 2024). Urgensi pengembangan media berbasis digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat tinggi seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan inovasi dalam pendidikan. Media digital seperti aplikasi interaktif, e-learning, dan multimedia terbukti meningkatkan minat, motivasi, serta keterampilan berbahasa siswa, baik di tingkat dasar maupun perguruan tinggi (Mar'atussolichah et al., 2024; Herawati et al., 2022; Ramadani et al., 2024; Khoirunnisaa et al., 2025). Penggunaan media digital juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, serta memudahkan akses materi pembelajaran secara luas dan merata, termasuk untuk pembelajar asing (Jasmari, 2024; Ali & Ali, 2024; Ali et al., 2024; Pramudianto & Iskandar, 2024).

Digitalisasi pembelajaran Bahasa Indonesia mampu mengatasi keterbatasan pembelajaran tatap muka, memperluas jangkauan pendidikan, dan meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar (Herawati et al., 2022; Wulandari et al., 2024; Ali et al., 2024). Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan literasi digital, dan perlunya pelatihan guru masih harus diatasi agar implementasi media digital berjalan optimal (Jasmari, 2024; Ali & Ali, 2024; Khoirunnisaa et al., 2025; Pramudianto & Iskandar, 2024). Oleh karena itu, pengembangan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan, relevansi kurikulum, dan kesiapan siswa menghadapi tantangan global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur untuk mengeksplorasi urgensi pengembangan media berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pentingnya media digital dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran bahasa Indonesia dan bagaimana media tersebut dapat diintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka. Metode studi literatur dipilih

karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian (Maisarah et al., 2022)..

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang diterbitkan dalam bentuk buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber daring yang berhubungan dengan pengembangan media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi literatur, yang mencakup pemilihan sumber-sumber yang telah dipublikasikan dalam kurun waktu tertentu, dengan fokus pada penelitian terkini terkait media pembelajaran digital, terutama yang berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Proses analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif, di mana peneliti memberikan uraian yang komprehensif mengenai urgensi dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan media digital untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti juga mengidentifikasi model-model pengembangan yang relevan serta dampak positif dan negatif dari penggunaan media digital dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan, analisis dilakukan dengan melibatkan pakar materi dan pakar media yang berkompeten, yang bertugas meninjau dan memvalidasi data yang telah dikumpulkan.

Penelitian ini mengutamakan analisis kritis terhadap literatur yang ada, serta menyoroti kesenjangan antara teori dan praktik yang ada di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media digital dapat menjadi alternative dan solusi untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam proses belajar, salah satunya dengan memanfaatkan media berbasis digital. Penggunaan media berbasis digital dalam proses belajar juga merupakan dampak dari pandemi covid 19 yang meledak sejak maret 2020, sehingga pembelajaran berubah menjadi online. Pada dasarnya media pembelajaran memiliki urgensi yaitu untuk memudahkan guru dalam mengajar, memperjelas penyajian pesan dan informasi, serta mampu meningkatkan motivasi belajar pada anak. Media digital termasuk kedalam multimedia interaktif karena memanfaatkan teknologi digital dalam pembuatan, pengembangan dan penggunaan media dalam proses belajar.(Sukaryanti et al., 2021)

Media digital bukan hal baru didunia pendidikan saat ini. Berbagai penelitian telah memanfaatkan media digital untuk mengoptimalkan usaha belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Realita saat ini menuntut peserta didik untuk menggunakan alat-alat teknologi dan melakukan Praktik dengan tepat. Sehingga pengenalan teknologi di mulai dari penggunaan media berbasis digital dalam proses pembelajaran disekolah.

Perkembangan media digital pada pembelajaran bahasa Indonesia di anggap penting untuk dilakukan. Urgensi pengembangan media berbasis digital pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu guru harus melakukan inovasi seperti pengembangan media digital untuk memudahkan proses pencapaian tujuan pembelajaran, media berbasis digital harus didesain secara khusus agar sesuai dengan capaian pembelajaran dan karakteristik siswa, umumnya media berbasis digital menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar, sehingga dibutuhkan pengembangan media berbasis digital menggunakan bahasa Indonesia atau dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan media berbasis digital memberikan dampak positif dan

negative, oleh karena itu dibutuhkan pengembangan media berbasis digital yang didesain secara khusus oleh guru untuk meminimalisir dampak negative dan mengoptimalkan dampak positif.

Media dalam proses belajar dapat dibagi menjadi berbagai jenis. Berdasarkan kelompokannya, terdapat enam jenis media, yaitu media cetak, media pameran, media audio, media visual, multimedia, serta media komputer dan jaringan. Leshin, Pollock, & Reigeluth mengelompokkan media pembelajaran menjadi lima kategori sebagai berikut: pertama, media berbasis makhluk hidup (seperti guru, instruktur, tutor, field-trip, dan observasi terhadap hewan atau tumbuhan). Kedua, media berbasis cetak, seperti buku panduan, buku latihan, lembar kerja, modul, bulletin, majalah ilmiah, komik, catatan harian, dan poster. Ketiga, media berbasis visual, yang meliputi bagan, grafik, peta, transparansi, dan slide. Keempat, media berbasis audio-visual, seperti video, film, slide-tape, televisi, dan youtube. Kelima, media berbasis komputer, seperti pembelajaran berbantuan komputer interaktif, video, hypertext, web-based learning, dan aplikasi pendukung pembelajaran seperti GeoGebra, Mathlab, SPSS, dan Autograph.

Pentingnya pemanfaatan media digital pada pembelajaran bahasa Indonesia berdampak pada pentingnya pengembangan media digital. Pengembangan media merupakan bagian dari inovasi pembelajaran yang bertujuan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan IPTEK pada saat itu. (Maisarah et al., 2022)

Pemanfaatan media dalam pendidikan mempunyai banyak keuntungan, seperti: Meningkatkan pemahaman pesan pembelajaran dengan mengurangi ketergantungan berlebihan pada komunikasi verbal, mengatasi kendala yang terkait dengan terbatasnya ruang, waktu, dan kapasitas sensorik, memfasilitasi proses pembelajaran. proses pembelajaran bagi peserta didik. Manfaat pendekatan ini antara lain: mengurangi kecenderungan pasif, membantu transfer dari konsep abstrak ke pengalaman nyata, mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

Pemanfaatan media digital untuk belajar bahasa Indonesia sangat penting bagi kemajuan perluasan media digital. Pengembangan media merupakan salah satu komponen inovasi pendidikan yang berupaya menyelaraskan pembelajaran dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jangka waktu tertentu. (Suryanti et al., 2024)

Asih Riyanti menjelaskan manfaat penggunaan media pembelajaran audiovisual yang di dalamnya terdapat unsur budaya dalam proses pembelajaran BIPA. Dengan konten budaya yang terdapat pada media tersebut maka akan memberikan keefektifan bahasiswa dalam mempelajari bahasa sekaligus mengenal budaya Indonesia lebih mendalam. Penggunaan media audiovisual ini juga memuat unsur budaya yang dapat mempermudah proses pembelajaran dengan menstimulasi pikiran, perasaan, minat, dan perhatian para siswa BIPA. Media audiovisual juga dinilai efektif untuk meraih tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media audiovisual bermuatan budaya ini akan lebih mudah diingat dalam pikiran pemelajar karena menyuguhkan suara yang dapat mendukung gambar bergerak di dalamnya. (Solikhah et al., 2024)

Pentingnya mengintegrasikan media digital ke dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat dipandang sebelah mata. Beberapa faktor yang mendasari penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara lain: pertama, pendidik perlu menggunakan metode pengajaran yang inovatif, seperti pemanfaatan media berbasis digital, untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Kedua, media berbasis digital harus disesuaikan dengan hasil pembelajaran yang diinginkan, atribut peserta didik, dan persyaratan literasi digital. Ketiga, karena sebagian besar media digital menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, maka penting untuk mengembangkan sumber daya digital dalam bahasa Indonesia atau yang dirancang khusus untuk penguasaan bahasa Indonesia. Keempat, media digital memiliki dampak baik dan buruk, sehingga guru perlu merancang sumber daya digital yang dapat meminimalkan konsekuensi negatif dan mengoptimalkan hasil positif.

Dengan demikian, pengembangan media digital pada pembelajaran bahasa Indonesia dianggap penting untuk dilakukan. Urgensi pengembangan media berbasis digital pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu: guru harus melakukan inovasi seperti pengembangan media berbasis digital untuk memudahkan proses pencapaian tujuan pembelajaran; media berbasis digital harus didesain secara khusus agar sesuai dengan capaian pembelajaran, karakteristik siswa dan kebutuhan kecakapan digital; umumnya media berbasis digital menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, sehingga dibutuhkan pengembangan media berbasis digital menggunakan bahasa Indonesia atau dalam pembelajaran bahasa Indonesia; dan media berbasis digital memberikan dampak positif dan negatif. (Maisarah et al., 2022)

Dalam kurikulum merdeka guru diberikan ruang untuk mengembangkan diri dalam menyiapkan bahan ajar, media belajar, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Seperti kita ketahui tidak mudah dalam menyampaikan materi bahasa Indonesia di tengah asumsi siswa yang berpikir bahasa Indonesia itu menjenuhkan. Ini artinya, kurikulum merdeka memberikan pembaruan dalam kegiatan belajar di kelas. Guru diberikan kebebasan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyiapkan media belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia agar mata pelajaran tersebut lebih menarik dan menyenangkan. (Sumadyo et al., 2024)

Pada zaman sekarang, kebanyakan guru cenderung hanya memanfaatkan buku sebagai media pembelajaran; pemanfaatan media lain kurang diminati. Seorang guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran akan berdampak buruk, baik bagi siswa maupun guru itu sendiri. Guru juga dianggap gagal atau kurang berhasil dalam mendidik karena materi pelajaran yang diberikan kurang dipahami siswa. Oleh karena itu, pengetahuan tentang penggunaan media harus terus ditingkatkan agar guru selalu memperoleh ide atau kreativitas dalam pembelajarannya. Kurangnya pemanfaatan media dalam sebuah pembelajaran disebut juga sebagai kurangnya kreativitas guru dalam membelajarkan peserta didiknya. Seorang guru tidak juga hanya terpaku pada sebuah materi dalam pembelajaran, tetapi juga harus mampu menggunakan media secara arif dan terencana. Tujuannya adalah agar peserta didik mampu

memahami materi pelajaran secara baik dan benar. Setiap media pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan sehingga penting diperhitungkan dalam memilih sebuah media pembelajaran. (Perdana et al., 2020)

SIMPULAN

Urgensi penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara lain: siswa membutuhkan kecakapan digital yang dimulai dengan penggunaan media berbasis digital dalam proses pembelajaran; media berbasis digital terbukti memberikan pengaruh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat dirancang untuk menyajikan materi dalam bentuk yang lebih rasional atau nyata; media berbasis digital meminimalisir keterbatasan ruang, waktu, dan jarak; media berbasis digital dapat menambah pembendaharaan kata bagi siswa; dan penggunaan media berbasis digital memberikan stimulus dan motivasi kepada siswa.

Urgensi pengembangan media berbasis digital pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu: guru harus melakukan inovasi seperti pengembangan media berbasis digital untuk memudahkan proses pencapaian tujuan pembelajaran; media berbasis digital harus didesain secara khusus agar sesuai dengan capaian pembelajaran, karakteristik siswa dan kebutuhan kecakapan digital; umumnya media berbasis digital menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, sehingga dibutuhkan pengembangan media berbasis digital menggunakan bahasa Indonesia atau dalam pembelajaran bahasa Indonesia; dan media berbasis digital memberikan dampak positif dan negatif, oleh karena itu dibutuhkan pengembangan media berbasis digital yang didesain secara khusus oleh guru untuk meminimalisir dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif. (Maisarah et al., 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Ali, M., Ali, R., & Hasanah, A. (2024). Shaping Superior Learners Through Digitalization Of Indonesian Language Learning According to The Independent Curriculum. *Jurnal Hata Poda*. <https://doi.org/10.24952/hatapoda.v3i2.13447>
- Ali, M., & Ali, A. (2024). Digital Exploration in Indonesian Language Learning for Character Enhancement. *Jurnal Hata Poda*. <https://doi.org/10.24952/hatapoda.v3i2.13448>
- Herawati, A., Siregar, A., Yusrizal, Y., Rahma, A., Sari, A., & Irwandi, I. (2022). Utilization of E-Learning as Media in Indonesian Language Courses in Higher Education Post COVID-19 Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1455>
- Jasmari, J. (2024). Digital-based Indonesian Language Learning Strategy in Higher Education : A Systematic Review for 2020-2024. *International Journal of Education and Literature*. <https://doi.org/10.55606/ijel.v4i1.181>
- Khoirunnisaa, A., Aldani, N., Alwi, A., & Syam, S. (2025). Dampak Media Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia di SDN 10 Tiumang Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i3.1570>
- Maisarah, M., Lestari, T. A., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1348>

- Mar'atussolichah, M., Ibda, H., Hakim, M., Faizah, F., Aniqoh, A., & Mahsun, M. (2024). Benkangen game: Digital media in elementary school Indonesian language. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i2.21091>
- Perdana, I., Eria, R., Saragi, S., Aribowo, E. K., Raya, U. P., Widya, U., & Klaten, D. (2020). MEDIA KAHOOT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA Students ' Perception of Utilizing Kahoot In Indonesian Language Learning. 08(02), 290–306.
- Pramudianto, V., & Iskandar, L. (2024). Pemanfaatan dan Pengembangan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing: Inovasi, Implementasi Dan Tantangan. *Sintaksis : Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i6.1188>
- Ramadani, F., Desyandri, D., Sukma, E., & Erita, Y. (2024). Development of Interactive Multimedia Indonesian Language Teaching Material Based on Problem-Based Learning (PBL) in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4742>
- Solikhah, A. A., Nurlina, L., & Purwokerto, U. M. (2024). Metafora : Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Pemanfaatan Media Digital pada Pembelajaran BIPA : Sebuah Kajian Literatur. 11(1), 63–72. <https://doi.org/10.30595/mtf.v11i1.20746>
- Sukaryanti, D., Nasution, F. N., Indria, S., & Hadi, W. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Digital dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi. Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV, 185–190.
- Sumadyo, B., Prameswari, J. Y., & Susanti, D. I. (2024). Metafora : Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital dalam Kurikulum Merdeka di SDS IT Nurul Yaqin. 11(2), 391–396. <https://doi.org/10.30595/mtf.v11i2.24690>
- Suryanti, E., Tri Widayati, R., Nugrahani, F., & Veronika, U. P. (2024). Pentingnya Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 505–514. <https://doi.org/10.32585/jp.v33i1.4944>
- Wulandari, R., Aminah, S., Pratiwi, V., & Nugrahaini, F. (2024). Analysis of the Use of Graphic, Audiovisual and Computer Media in Indonesian Language Learning in Elementary Schools. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*. <https://doi.org/10.25299/jlelc.2024.16115>